

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

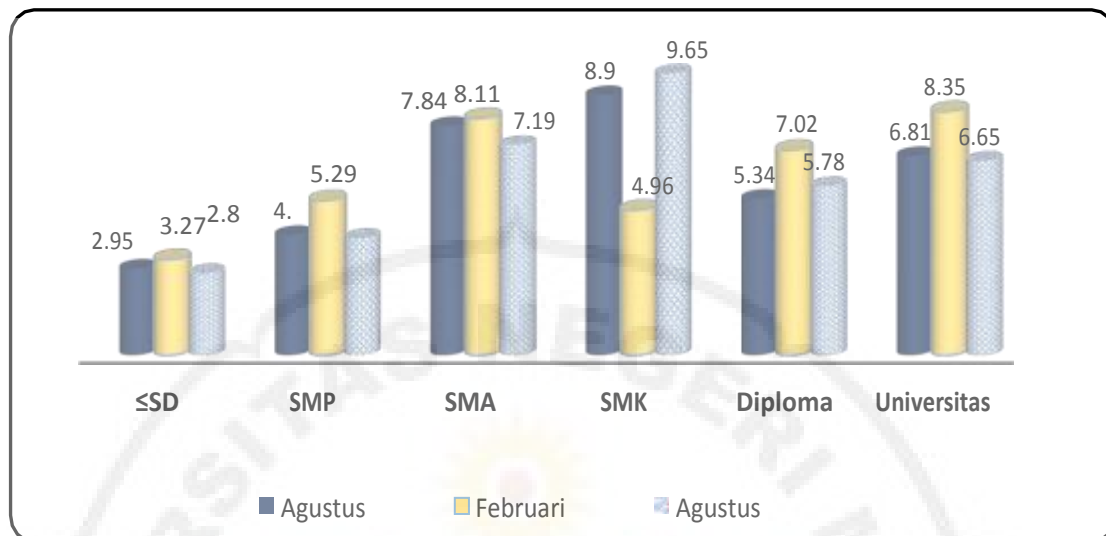
Ilmu pengetahuan dan teknologi yang semakin pesat dewasa ini menuntut manusia terus mengembangkan wawasan dan kemampuan melalui pendidikan. Pendidikan sangat penting bagi umat manusia dan tidak dapat dipisahkan dari kehidupan manusia, keluarga maupun bangsa. Mengingat sangat pentingnya pendidikan bagi kehidupan manusia, maka pendidikan harus dilaksanakan dengan sebaik mungkin sehingga akan memperoleh hasil yang diharapkan karena pendidikan sangat penting untuk dikembangkan, sehingga pembangunan Sumber Daya Manusia (SDM) merupakan modal utama dalam pembangunan bangsa. Untuk menghadapi persaingan dalam era globalisasi, pemerintah berusaha mengantisipasi melalui peningkatan kualitas sumber daya manusia yang komprehensif. Hal ini sesuai dengan Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang Sistem Pendidikan Nasional menyatakan bahwa Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Dan salah satu jenjang pendidikan dalam mencapai peningkatan mutu sumber daya manusia tersebut adalah melalui sekolah menengah kejuruan (SMK).

Sekolah Menengah Kejuruan (SMK) sebagai bagian integral dari sistem pendidikan di Indonesia memegang peranan penting dalam meningkatkan sumber daya manusia, khususnya dalam mempersiapkan lulusan pendidikan yang berdedikasi dan berketerampilan sebagai tenaga kerja menengah. Sesuai dengan kurikulum 2013, SMK memiliki tujuan :

1. Mewujudkan Lembaga Pendidikan Kejuruan yang akuntabel sebagai Pusat Pembudayaan Kompetensi Berstandar Nasional.
2. Mendidik Sumber Daya Manusia (SDM) yang mempunyai etos kerja dan kompetensi berstandar internasional.
3. Memberikan berbagai layanan Pendidikan Kejuruan yang permeable dan fleksibel secara terintegrasi antara jalur dan jenjang pendidikan kejuruan.
4. Memperluas dan pemerataan mutu pendidikan kejuruan.
5. Mengangkat keunggulan lokal sebagai modal daya saing bangsa (Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Kejuruan).

Berdasarkan tujuan SMK di atas dapat dikatakan bahwa lulusan SMK diharapkan menguasai materi pelajaran baik secara teori maupun secara praktek, supaya dapat mandiri dengan penerapan ilmu yang diperolehnya sesuai dengan bidangnya di lapangan kerja. Oleh karena itu, diharapkan para lulusan SMK nantinya harus siap menghadapi tantangan didunia kerja dimana pada saat ini lowongan kerja yang jumlahnya terbatas sehingga berimbas pada tingginya angka pengangguran.

Tingkat pengangguran khususnya kabupaten Deli Serdang menurut BPS kabupaten Deli Serdang pada tahun 2018 yang paling tinggi adalah pengangguran dengan lulusan SMK. Data ini dapat dilihat pada gambar 1 dibawah ini:



Gambar 1. Grafik Tingkat Pengangguran Menurut Tamatan

Supaya tujuan pendidikan dapat tercapai, pemerintah khususnya Departemen Pendidikan Nasional telah banyak melakukan berbagai upaya dan kebijaksanaan seperti mengadakan perbaikan kurikulum, menambah sarana dan prasarana pendidikan, memperbaiki sistem pengajaran dan mengadakan pelatihan-pelatihan bagi guru yang bertujuan untuk meningkatkan kemampuan dan pengetahuan guru untuk menghadapi masalah belajar yang dialami peserta didik.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam merupakan salah satu sekolah menengah kejuruan yang berkewajiban untuk menghasilkan lulusan yang berkualitas dan diharapkan setelah lulus sekolah mampu menerapkan keterampilan dan pengetahuan yang telah dibekali dengan pengetahuan bekerja, mencari pekerjaan atau bahkan mampu membuka usaha sendiri sesuai dengan bidangnya.

SMK Negeri 1 Lubuk Pakam memiliki berbagai jurusan keteknikan seperti teknik bangunan, teknik elektro, dan teknik mesin. Dalam hal teknik mesin, SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terbagi dalam beberapa program keahlian antara lain program keahlian Teknik Pemesinan dan program keahlian Teknik Kendaraan Ringan. Program Keahlian Teknik Pemesinan berkewajiban untuk menghasilkan

lulusan yang bukan hanya memiliki kemampuanyang baik secara akademik tetapi juga memiliki keterampilan yang baik dalam bidang pemesinan sehingga dengan kemampuan dan keterampilan yang dimilikinya, para lulusan SMK Teknik Pemesinan dapat menjadi seorang yang ahli dibidang permesinan dan nantinya akan berguna untuk membuka usaha seperti usaha bengkel bubut, bengkel las. Dengan begitu, tingkat pengangguran untuk lulusan SMK dapat berkurang.

Mata pelajaran dalam program keahlian teknik pemesinan salah satunya adalah mata pelajaran teori teknik pemesinan bubut. Mata pelajaran ini mempelajari bagian-bagian, fungsi, alat, dan pekerjaan dengan mesin bubut. Materi ini diberikan dengan tujuan agar peserta didik memiliki bekal pengetahuan tentang mesin bubut. Maka dari itu peserta didik diharapkan mampu menguasai mata pelajaran ini dengan baik dan benar. Mata pelajaran ini memiliki beberapa kompetensi dasar yaitu:

- a. Memahami bagian-bagian mesin bubut berdasarkan jenis dan fungsinya.
- b. Memahami mesin bubut untuk jenis pekerjaan tertentu yang disyaratkan.
- c. Memahami handel-handel yang tersedia pada mesin untuk pembubutan.
- d. Menganalisis kecepatan putar mesin bubut untuk berbagai kecepatan potong bahan.
- e. Mengevaluasi kecepatan putaran mesin berdasarkan tabel yang tersedia untuk pembubutan benda kerja.
- f. Memahami alat potong mesin bubut.
- g. Menganalisis alat potong untuk sesuai keperluannya.
- h. Menganalisis parameter pemotongan mesin bubut untuk berbagai jenis pekerjaan.
- i. Menganalisis berbagai jenis pekerjaan pada pemesinan bubut.
- j. Menganalisis pembubutan benda kerja yang panjang.

Dari hasil observasi awal peneliti di SMK Negeri 1 Lubuk Pakam terhadap hasil belajar Teknik Pemesinan bubut yang dilihat melalui nilai tugas sehari-hari

dan ujian dan sekaligus informasi dari guru mata diklat disekolah menunjukkan bahwa nilai Teknik Pemesinan bubut dari siswa masih kurang dan masih tidak memenuhi standar kelulusan karena standar kelulusan untuk mata diklat produktif adalah 7,50 dan agar lebih jelasnya dapat kita perhatikan tabel berikut :

Tabel 1. Nilai Mata Pelajaran Teori Teknik Pemesinan Bubut Tahun Ajaran 2018/2019.

Kategori	Kelas	Perolahan Nilai	KKM	Jumlah Siswa
Sangat Kompeten	XI TP ¹	90-100	75	13
Kompeten		80-89		4
Cukup Kompeten		70-79		7
Kurang Kompeten		0-69		7
Jumlah				31
Sangat Kompeten	XI TP ²	90-100	75	11
Kompeten		80-89		9
Cukup Kompeten		70-79		5
Kurang Kompeten		0-69		3
Jumlah				28

Dari tabel tentang hasil belajar siswa dalam mata diklat Teknik Pemesinan, dapat kita lihat perolehan hasil belajar tahun ajaran 2018/2019 masih banyak siswa kelas XI TP¹ dan XI TP² mendapat nilai kurang dari standar ketuntasan minimal yaitu 75.

Dari permasalahan diatas, dapat disimpulkan bahwa kegagalan pencapaian target ketuntasan minimal pada mata diklat Teknik Pemesinan bubut tersebut dipengaruhi oleh faktor internal dan eksternal. Salah satunya yaitu kurangnya minat berwirausaha siswa sehingga siswa tidak memiliki rasa ingin tahu dan mengasah wawasan dibidang pemesinan yang nantinya akan menjadi faktor pendukung jika ingin menjadi seorang wirausaha. Faktor lainya juga adalah kurangnya motivasi belajar siswa. Motivasi belajar merupakan salah satu faktor yang secara awal hendaknya telah dimiliki siswa. Apabila siswa memiliki

motivasi belajar tinggi untuk mempelajari sesuatu maka kemungkinan akan memperoleh hasil belajar yang memuaskan. Keaktifan para siswa mengikuti belajar mengajar, teori maupun praktek merupakan ciri khas siswa yang memiliki motivasi belajar. Motivasi belajar yang timbul dari dalam diri siswa memungkinkan untuk memperoleh hasil belajar yang memuaskan.

Motivasi belajar sangatlah diperlukan karena dengan motivasi, hasil belajar akan menjadi lebih optimal. Motivasi belajar menentukan intensitas usaha siswa untuk belajar. Siswa yang menyadari akan kebutuhannya untuk belajar maka siswa tersebut akan lebih giat dan antusias dalam belajar. Permasalahan yang sering terjadi dalam proses belajar mengajar yaitu siswa terkadang masih belum siap saat mengikuti pelajaran, sebagian siswa masih ada yang asyik mengobrol dengan temannya atau kurang memperhatikan penjelasan dari guru sehingga siswa tidak bisa menangkap materi yang sudah diterangkan oleh guru, siswa yang belum paham mengenai materi yang diajarkan terkadang hanya diam, dan tidak mau bertanya kepada guru maupun temannya, dan kebanyakan siswa juga masih kurang antusias untuk mengulang kembali materi yang telah diberikan jika tidak ada tugas.

Berbagai upaya dilakukan dalam peningkatan kualitas pembelajaran yaitu dengan peningkatan motivasi belajar. Dalam hal belajar, siswa akan semangat jika dalam dirinya sendiri ada kemauan untuk belajar, karena dengan peningkatan motivasi belajar maka siswa akan terdorong untuk lebih giat, tekun dan disiplin dalam belajar.

Berdasarkan hasil pengamatan yang dilakukan pada siswa kelas XI pada mata diklat teori Teknik Pemesinan Bubut, dalam proses belajar mengajar tidak

sedikit siswa yang malas, tidak bersemangat dalam menerima materi pelajaran tersebut didalam kelas dan siswa pun kurang aktif dalam mengerjakan soal yang diberikan guru karena kurangnya motivasi belajar. Mengenai minat berwirausaha, tidak sedikit juga siswa yang memilih masuk sekolah menengah kejuruan (SMK) teknik pemesinan karena ikut-ikutan teman, supaya dianggap keren, alasan sekolah dekat rumah ataupun mengikuti kemauan orang tua. Padahal lulusan SMK seharusnya dipersiapkan untuk siap menghadapi dunia usaha atau dunia kerja demi meningkatkan sumber daya manusia.

Dari permasalahan diatas timbul keinginan penulis untuk melakukan penelitian mengenai **“Hubungan Minat Berwirausaha dan Motivasi Belajar Terhadap Hasil belajar Teori Teknik Pemesinan Bubut Pada Siswa Kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020”**.

B. Identifikasi Masalah

Berdasarkan dari uraian latar belakang masalah diatas, maka ada beberapa masalah yang berkaitan antara satu dengan yang dapat diidentifikasi sebagai berikut :

- (1) Faktor-faktor apakah yang mempengaruhi hasil belajar teori teknik pemesinan bubut?
- (2) Apakah minat berwirausaha mempengaruhi hasil belajar teori teknik pemesinan bubut?
- (3) Apakah motivasi belajar mempengaruhi hasil belajar teori teknik pemesinan bubut?
- (4) Apakah minat berwirausaha dan motivasi belajar secara bersama-sama mempunyai hubungan dengan hasil belajar teori teknik pemesinan bubut?

C. Batasan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan hasil identifikasi masalah diatas, maka dibuat pembatasan masalah untuk memperjelas yang ingin diteliti. Penelitian ini dibatasi dengan permasalahan yaitu minat berwirausaha siswa dibidang permesinan dan motivasi belajar serta hubungannya dengan hasil belajar teori teknik pemesinan bubut siswa pada kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam Tahun Ajaran 2019/2020.

D. Rumusan Masalah

Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini adalah sebagai berikut:

1. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara minat berwirausaha siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar teori teknik pemesinan bubut pada siswa kelas XI program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
2. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar teori teknik pemesinan bubut siswa kelas XI program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?
3. Apakah terdapat hubungan positif dan berarti antara minat berwirausaha siswa dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar teori teknik pemesinan bubut siswa kelas XI program keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam?

E. Tujuan Penelitian

Tujuan yang hendak dicapai dalam penelitian ini adalah :

1. Mengetahui hubungan minat berwirausaha terhadap hasil belajar teori Teknik Pemesinan bubut siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
2. Mengetahui hubungan motivasi belajar dengan hasil belajar teori Teknik Pemesinan bubut siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.
3. Mengetahui hubungan minat berwirausaha dan motivasi belajar siswa terhadap hasil belajar teori Teknik Pemesinan bubut siswa kelas XI Program Keahlian Teknik Pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam.

F. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian dari hasil penelitian ini adalah :

1. Sebagai bahan referensi sehingga dapat digunakan untuk mendapat gambaran mengenai hasil belajar teori Teknik Pemesinan, motivasi belajar dan minat dalam berwirausaha.
2. Sebagai pelengkap untuk perbandingan penelitian di masa yang akan datang.
3. Dapat berguna bagi Sekolah Menengah Kejuruan Negeri 1 Lubuk Pakam dalam memecahkan masalah yang berhubungan dengan hasil belajar.
4. Memberikan informasi tentang hubungan minat berwirausaha dan motivasi belajar terhadap hasil belajar teori teknik pemesinan bubut siswa kelas XI program keahlian teknik pemesinan SMK Negeri 1 Lubuk Pakam sebagai masukan kepada guru-guru khususnya guru SMK Negeri 1 Lubuk Pakam guna peningkatan hasil belajar teori teknik pemesinan bubut siswa.